

Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (Utaut)

Siska Iriani<sup>1)</sup>, M. Suyanto<sup>2)</sup>, Armadyah Amborowati<sup>3)</sup>

Mahasiswa Pasca Sarjana STMIK AMIKOM Yogyakarta<sup>1)</sup>

Dosen Pasca Sarjana STMIK AMIKOM Yogyakarta<sup>2),3)</sup>

Jl Ring road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281<sup>1),2),3)</sup>

Email :siskairiani24@yahoo.co.id<sup>1)</sup>, yanto@amikom.ac.id<sup>2)</sup>, armadyah.a@amikom.ac.id<sup>3)</sup>

**Abstrak** : Proses migrasi dari sistem lama ke sistem baru membutuhkan evaluasi terhadap implementasinya. Perasaan untuk menerima atau menolak menimbulkan reaksi yang berbeda-beda terhadap perilaku pengguna sistem informasi. Perlu adanya pengujian terhadap aplikasi yang akan diimplementasikan dan bagaimana reaksi user terhadap sistem baru. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan bagaimana penerimaan terhadap faktor-faktor tersebut. Penelitian ini menguji bagaimana penerimaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Pacitan sebagai evaluasi dari proses migrasi sistem lama berbasis desktop ke sistem baru berbasis web terhadap penerimaan user. Obyek penelitian adalah sistem SIPKD dan operator SIPKD pada lingkup pemerintahan Kabupaten Pacitan. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan sampling *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dengan menggunakan konstuk pada UTAUT. Penelitian menyimpulkan bahwa penerimaan aplikasi SIPKD dipengaruhi oleh faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi.

**Abstract** : The process of changing from the old system to the new system requires an evaluation in the implementation. Feeling to accept or to reject the system causes different reactions depending on the behavior of information systems' users. It needs test for the applications that will be implemented and for the users' reaction to the new system. It consists the factors that effects and the acceptance of those factors. This study examined the acceptance of information systems in the areas of financial management in Pacitan as an evaluation of the changing process from the old system called desktop-based to the new system called web based on user acceptance. The research object is SIPKD systems and the operators in the scope of government SIPKD Pacitan. Probability sampling and simple random sampling were used in this research. The data collection techniques uses a questionnaire prepared by using the UTAUT konstuk. The study concluded that the acceptance of the application SIPKD was influenced by expectations of performance, effort expectancy, social influence and facilitating conditions.

**Kata kunci** : UTAUT, DPPKA, SIPKD, penerimaan Sistem Informasi

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi SI/TI serta pemanfaatannya yang luas maka berbagai sistem aplikasi diciptakan untuk membantu mengerjakan kegiatan operasional baik di sektor pemerintahan, pendidikan, swasta, organisasi, dan lain sebagainya berupa pengolahan data, pengaksesan data, penyebaran dan pendayagunaan informasi, pengambilan keputusan, persaingan bisnis, pengambilan kebijakan serta hal-hal lain yang sulit dikerjakan oleh manusia. Kebutuhan yang dinamis mendorong berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta untuk menetapkan implementasi aplikasi yang pas dan baik untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Dalam sektor Pemerintahan semakin luasnya penggunaan serta kebutuhan SI/TI untuk mendukung kinerja operasionalnya, maka salah satu upaya

Pemerintah dalam mengembangkan SI/TI yaitu dikembangkannya sistem informasi terpadu atau terintegrasi dalam lingkup tertentu yang menghubungkan pengelolaan sistem informasi dan penyebaran informasi antar bagian, antar unit atau antar tempat dengan memanfaatkan akses internet.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset merupakan instansi sentral atas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Pacitan, merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten di bidang pendapatan dan keuangan yang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan keuangan dan aset berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, DPPKA menggunakan alat bantu berupa aplikasi pengelolaan keuangan daerah yaitu sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berbasis web

(SIPKD) sebagai sistem yang dipilih untuk digunakan saat ini. Sebelumnya untuk menunjang kegiatan operasionalnya DPPKA menggunakan aplikasi berbasis desktop. Adanya proses migrasi dari sistem lama ke penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi atau instansi akan berpengaruh padakeseluruhan organisasi. Faktor pengguna merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam implementasi sistem baru, karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima atau menolak sistem baru mempunyai pengaruh besar dalam menentukan berhasil tidaknya pengembangan atau penerapan sistem tersebut.

Menyikapi hasil migrasi tersebut, perlu studi empiris untuk mengevaluasi mengenai kondisi nyata dari user terhadap aplikasi baru yang diterapkan. Bagaimana persepsi dari masing-masing pengguna, faktor-faktor apa saja yang harus diperbaiki pada implementasi sistem baru sehingga tepat guna, pemanfaatan serta penggunaannya berjalan optimal. Berapa besarnya penerimaan untuk masing-masing faktor berdasarkan persepsi user, maka pengujian sistem mengenai penerimaan aplikasi SIPKD digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kondisi nyata penerimaan operator terhadap aplikasi apakah menerima atau menolak dalam implementasinya. Untuk mengetahui berapa besarnya persepsi penerimaan atau penolakan terhadap aplikasi tersebut akan dikaji dalam penelitian ini.

Pengujian ini menggunakan konstruk UTAUT dengan melihat faktor ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) dan perilaku pengguna (*Use Behaviour*) terhadap penerimaan aplikasi SIPKD (*acceptance of IT*).

### Tinjauan teori

SIPKD merupakan aplikasi yang dibangun oleh Ditjen Keuangan Daerah dan Kemendagri dalam rangka percepatan transfer data dan efisiensi dalam penghimpunan data keuangan daerah. Aplikasi SIPKD merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan dalam proses pengelolaan keuangan daerah yang dimulai dari tahapan rancangan anggaran hingga pertanggungjawaban anggaran guna meningkatkan efektifitas implementasi di bidang pengelolaan keuangan daerah. Pembangunan sistem ini secara garis besar bertujuan untuk mendukung reformasi keuangan daerah menuju peningkatan kinerja tatakelola keuangan daerah yang berkelanjutan serta memperkuat peran dan fungsi keuangan

daerah sebagai penggerak peningkatan kinerja ekonomi lokal dan peningkatan standar layanan. SIPKD merupakan aplikasi terintegrasi yang implementasinya bisa dilakukan secara online atau offline untuk mengelola keuangan daerah dan proses pelaporannya.

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen [21]. Informasi diolah untuk menentukan satu keputusan penting guna memudahkan pencapaian tujuan organisasi. Data-data berdiri sendiri secara independen dan terkomputerisasi untuk kemudian diorganisasikan menjadi sebuah informasi yang saling berkaitan, informasi akhir dimunculkan sebagai landasan menentukan arah dan kebijakan yang diambil oleh unsur pimpinan guna mencapai tujuan organisasi yang dipimpinnya.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan [20].

### ***Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)***

Model UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh et. al pada tahun 2003. Teori ini dikembangkan melalui *review* dan konsolidasi dari delapan model penelitian sebelumnya seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Social Cognitive Theory (SCT)*. Teori penerimaan teknologi informasi UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) didasarkan pada teori-teori perilaku penggunaan teknologi dan penerimaan teknologi. Model teori ini bertujuan menjelaskan minat pengguna untuk menggunakan Sistem Informasi dan perilaku pengguna berikutnya. Model ini menjelaskan beberapa variabel diantaranya:

Harapan kinerja (*Performance Expectancy*) merupakan tindakan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tersebut akan membantu seseorang untuk mencapai keuntungan dalam kinerja. Hasil Usaha (*Effort*)

*Expectancy*) merupakan tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu system, Faktor Sosial (*Social Influence*) merupakan tingkat sejauh mana seorang individu memandang pentingnya faktor lingkungan kerjanya (dalam hal ini lingkup sosial ) dalam penggunaan sistem baru, sehingga akan mempengaruhi atau menyakinkan dirinya bahwa dia juga harus menggunakan sistem baru tersebut, Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating condition*) merupakan kepercayaan seseorang bahwa adanya fasilitas organisasi dan infrastruktur teknis yang ada, digunakan untuk mendukung penggunaan sistem tersebut. Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) merupakan intensitas atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi.

#### Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptive rata-rata dan persentase dengan langkah-langkah yaitu : menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variable, Merekap nilai, Menghitung nilai rata-rata dengan rumus  $Me = \sum Xi/N$  (Jumlah Nilai x ke i sampai ke n / Jumlah individu), Menghitung persentase, Menentukan tingkat kriteria dengan range untuk kategori Sangat setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak setuju (TS) dengan nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1, Menentukan frekuensi relative dengan rumus Frekuensi Relatif =  $F/n \times 100\%$  (Frekuensi yang diperoleh/ Jumlah responden  $\times 100\%$ ). Pengambilan sampel dilakukan dengan probability sampling yaitu penarikan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini diambil 40 responden dari total 51 unit kerja yang terdiri dari 39 SKPD dan 12 Kecamatan di Kabupaten Pacitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar penerimaan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berbasis web di Kabupaten Pacitan berdasarkan persepsi dari user.

Data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, hasil interview, hasil observasi. Instrumen angket dijabarkan dengan menggunakan konstuk UTAUT.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Faktor Sosial (*Social Influence*), Kondisi yang

Memfasilitasi (*Facilitating condition*), dan Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) terhadap penerimaan aplikasi SIPKD.

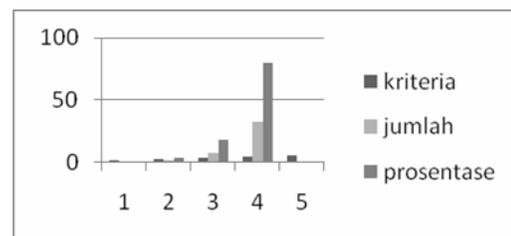
#### Hasil dan pembahasan

data yang diperoleh dari penghitungan analisis rata-rata dan persentase diperoleh hasil dengan penjabaran masing-masing faktor yang diteliti kaitannya dengan bagaimana penerimaan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berdasarkan variabel :

Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) diperoleh hasil besarnya penerimaan sebesar 3, 87 atau 4. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa penerimaan terhadap aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah di kabupaten Pacitan ditinjau dari variabel Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) mengatakan setuju atau diterima. Dalam arti responden percaya bahwa dengan menggunakan sistem pengelolaan keuangan daerah tersebut akan membantu untuk mencapai keuntungan dalam kerjanya.

Hasil kriteria uji prosentase variabel Ekspektasi kinerja diperoleh hasil prosentase

kriteria	jumlah	prosentase
1	0	0
2	1	2,5
3	7	17,5
4	32	80
5	0	0



Grafik hasil analisis data jumlah jawaban responden pada variabel *Performance Expectancy*

Dari hasil skor berdasarkan kriteria, diperoleh bahwa besarnya penerimaan variabel (*Performance Expectancy*) terhadap penerimaan aplikasi SIPKD diperoleh hasil 2,5 % responden menjawab tidak setuju, 17,5% responden mengatakan netral, sedangkan 32 responden atau sebesar 80% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan besarnya tingkat penerimaan variabel *Performance Expectancy* terhadap penerimaan aplikasi sistem

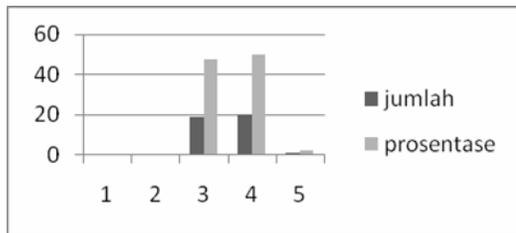
pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) adalah sebesar 80%.

**Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)**

diperoleh hasil besarnya penerimaan sebesar 3, 56 atau 4. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa penerimaan terhadap aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah di kabupaten Pacitan ditinjau dari variabel Ekspektasi hasil (*Effort Expectancy*) mengatakan setuju atau diterima.

Hasil kriteria uji prosentase variabel Ekspektasi usaha diperoleh hasil prosentase

kriteria	jumlah	prosentase
1	0	0
2	0	0
3	19	47,5
4	20	50
5	1	2,5



*Grafik hasil analisis data prosentase jumlah jawaban responden pada variabel Effort Expectancy*

Dari hasil skor berdasarkan kriteria, diperoleh bahwa besarnya penerimaan variabel (*Effort Expectancy*) terhadap penerimaan aplikasi SIPKD diperoleh hasil 19 responden atau sebesar 47,5 % responden mengatakan netral, 50% atau 20 responden mengatakan netral, sedangkan 1 responden atau sebesar 2,5% menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya tingkat penerimaan variabel *Effort Expectancy* terhadap penerimaan aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) adalah diterima. Besarnya tingkat penerimaan berdasarkan kriteria hampir seimbang, dalam arti hanya 52,5% responden yang menyatakan bahwa sistem pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) mudah dalam penggunaannya.

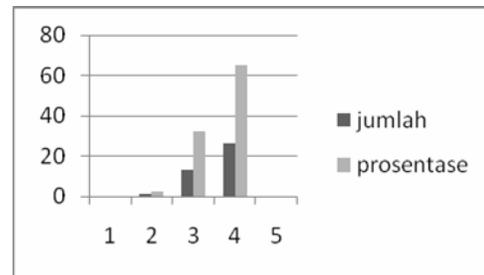
**Faktor Sosial (*Social Influence*)**

diperoleh hasil besarnya penerimaan sebesar 3, 53 atau 4. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa penerimaan terhadap aplikasi sistem

pengelolaan keuangan daerah di kabupaten Pacitan ditinjau dari variabel faktor sosial atau *Social Influence* (x3) mengatakan setuju atau diterima.

Hasil kriteria prosentase variabel *Social Influence*

kriteria	jumlah	prosentase
1	0	0
2	1	2,5
3	13	32,5
4	26	65
5	0	0



*Grafik hasil analisis data prosentase jumlah jawaban responden pada variabel Social Influence*

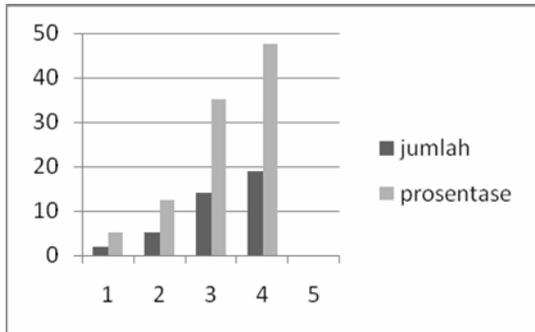
besarnya penerimaan variabel (*Social Influence*) terhadap penerimaan aplikasi SIPKD diperoleh hasil 13 responden atau sebesar 32,5 % responden mengatakan netral, 26 responden atau sebesar 65% menyatakan setuju, sedangkan 1 responden atau sebesar 2,5% menyatakan tidak setuju. Berdasarkan hasil tingkat penerimaan responden bahwa variabel *Social Influence* terhadap penerimaan aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) diterima. Artinya faktor sosial berdampak terhadap penerimaan aplikasi SIPKD. User merasa bahwa penerimaan terhadap aplikasi dipengaruhi oleh lingkungan kerja atau faktor sosial. Hal ini mengartikan bahwa teman sejawat, atasan mempengaruhi terhadap penerimaan aplikasi SIPKD.

**Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating condition*)**

faktor yang memfasilitasi memperoleh nilai 3,2 atau dibulatkan 3. Sehingga sistem pengelolaan keuangan daerah ditinjau dari variabel *Facilitating condition* mengatakan netral. Artinya berdasarkan jawaban responden variabel *Facilitating condition* memiliki nilai yang kurang terhadap penerimaan aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah di kabupaten Pacitan

Hasil kriteria prosentase variabel *Facilitating condition*

kriteria	jumlah	prosentase
1	2	5
2	5	13
3	14	35
4	19	48
5	0	0



Grafik hasil analisis data prosentase jumlah jawaban responden pada variabel *Facilitating condition*

Dari hasil skor berdasarkan kriteria, diperoleh bahwa besarnya penerimaan variabel *Facilitating condition* terhadap penerimaan aplikasi SIPKD diperoleh hasil 2 responden atau sebesar 5 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 15 responden atau sebesar 13% menyatakan tidak setuju, sedangkan 19 responden atau sebesar 48% menyatakan setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya penerimaan variabel *Facilitating condition* terhadap penerimaan aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) adalah kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Facilitating condition* merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam penerimaan aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah (SIPKD).

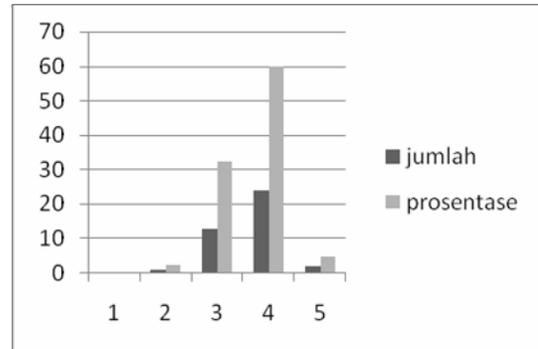
#### Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)

*Use Behaviour* memperoleh hasil sebesar 3,7 atau dibulatkan 4. Artinya bahwa berdasarkan jawaban responden variabel *Use Behaviour* memiliki nilai yang baik terhadap penerimaan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah di kabupaten Pacitan.

Hasil kriteria variabel *Use Behaviour*

kriteria	jumlah	prosentase
1	0	0
2	1	3

3	13	33
4	24	60
5	2	5



Grafik hasil analisis data prosentase jumlah jawaban responden pada variabel *Use Behaviour*

Dari hasil skor berdasarkan kriteria, diperoleh bahwa besarnya penerimaan variabel (*Use Behaviour*) terhadap penerimaan aplikasi SIPKD diperoleh hasil 2 responden atau sebesar 5 % responden mengatakan sangat setuju, 24 responden atau sebesar 60% menyatakan setuju, 13 responden atau sebesar 33% menyatakan netral sedangkan 1 responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya penerimaan variabel *Use Behaviour* terhadap penerimaan aplikasi SIPKD adalah baik. Sebesar 65% responden menyatakan menerima. Yang artinya semakin tinggi frekuensi penggunaan maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berbasis web di Kabupaten Pacitan.

#### Analisis Hasil

Pengujian sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berbasis web di Kabupaten Pacitan dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari pengguna sistem dalam hal ini adalah operator atau pegawai negeri sipil yang menggunakan sistem SIPKD. Kemudian informasi yang diperoleh dari user dianalisis dengan menggunakan model UTAUT faktor – faktor yang diteliti menggunakan limavariabel diantaranya variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi dan *Use Behaviour*.

Berdasarkan pengujian secara statistik deskriptive dengan rata-rata dan persentase mampu memprediksi seberapa besar tingkat penerimaan SIPKD oleh user. Dari hasil prosentase dapat disimpulkan bahwa

implementasi aplikasi SIPKD berbasis web di kabupaten Pacitan dinyatakan diterima. Hal ini dapat diperoleh dari hasil angket dari 40 responden berdasarkan variabel-variabel UTAUT menyimpulkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja diterima atau responden setuju bahwa SIPKD dapat meningkatkan kinerjanya, variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) dinyatakan diterima, hanya saja besarnya penerimaan terhadap aplikasi SIPKD kecil. Dalam arti yang menyatakan bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan daerah mudah dalam penggunaannya dan pengoperasiannya dengan yang menjawab netral hampir seimbang. Variabel Faktor Sosial (*Social Influence*) dinyatakan diterima. Hal ini menyatakan bahwa faktor lingkungan yaitu teman sejawat, atasan juga berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi SIPKD. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating condition*) diperoleh hasil 3,2. Berdasarkan kriteria hal ini menyatakan netral. Dapat diartikan besarnya tingkat penerimaan terhadap variabel *Facilitating condition* terhadap penerimaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah masih kurang. Variabel *Use Behaviour* memperoleh nilai sebesar 3,7. Yang artinya bahwa responden setuju atau menerima. Besarnya tingkat penerimaan sebesar 65%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berbasis web dapat diterima di kabupaten Pacitan.

### Kesimpulan dan Saran

Penelitian menyimpulkan bahwa penerimaan aplikasi SIPKD ditinjau dari faktor – faktor yang diteliti menyebutkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, *Use Behaviour* memiliki penerimaan yang baik terhadap penerimaan teknologi SIPKD, sedangkan *facilitating condition* memiliki pengaruh yang kurang terhadap penerimaan aplikasi SIPKD di Kabupaten Pacitan sehingga diperlukan pengkajian terhadap faktor ini. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel ekspektasi kinerja memperoleh hasil yang tertinggi. Hal ini bisa dikatakan bahwa semakin banyak atau besar manfaat yang dihasilkan dari produk teknologi, maka semakin besar pula tingkat penerimaannya. Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu diperlukannya faktor-faktor lain yang perlu diukur dalam penerimaan aplikasi SIPKD, Perlunya penanganan lebih lanjut mengenai faktor-faktor dengan hasil nilai kurang pada penelitian ini, Perlu pengujian lebih lanjut dengan model lain dalam pengujian SIPKD.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wibowo, Arief, 2008, Kajian Tentang Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi 2008, ISBN 978-979-1153-28-7, Penerbit Informatika, Bandung.
- [2] Prayoga, Sigit Hadi & Sensuse, Dana Indra, Analisis *Usability* Pada Aplikasi Berbasis WEB dengan mengadopsi kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), Jurnal Sistem Informasi MTI-UI, ISSN 1412-8896, Vol.1 April 2010, <http://jurnal.mti.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/91/64>.
- [3] Widiatmika, I Made Agus Ana dan Dana Indra Sensuse, 2012, Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep *Technology Acceptance Model* (Tam), *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, Volume 4, Nomor 2, ISBN 1412-8896.
- [4] Saputro, Agung Nugroho, 2012, Analisis Persepsi Penerapan Sistem Informasi Pada Pt. Ups Dengan Menggunakan *Metode Technology Acceptance Model* (Tam), Program Magister Manajemen Sistem Informasi.
- [5] Budiyono, 2003, Metodologi Penelitian Pendidikan, Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- [6] Hartono, Jogiyanto, 2005, Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta.
- [7] Surachman, Arif, 2008, Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (Ugm), Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [8] Yuniarto, Yanuar, 2013, Penerimaan Sistem Online Public Access Catalog (OPAC) di Perpustakaan Universitas Airlangga Kampus B, *Jurnal Unair*, Vol. 2 - No. 1 / 2013-01.
- [9] Setyawan, didik, 2008, Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan *Technology Acceptance Model* (Tam) Di Universitas Setia Budi,
- [9] Hartono, 2011, Statistik untuk penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- [10] Jogiyanto, 2008, metodologi Penelitian Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.
- [11] Sugiyono, 2012, Statistik Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- [12] Riduwan, Akdon, 2009, rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik, Alfabeta, Bandung.

- [13]Lexy J, Moleong, 2011, metodologi penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [14]Bungin Burhan, 2010, Analisis data Penelitian Kualitatif, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- [15]Mulyono Imam, 2009, Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (Sikd) Dalam Rangka Peningkatan Transparasi Dan Akuntabilitas Keuangan Daerah,
- [16]Sedana ,I Gusti Nyoman dan St. Wisnu Wijaya, 2010, UTAUT Model for Understanding Learning Management System, Journal of Information Systems, Volume 5, Issues 2, October 2009
- [17]A.Karim Saleh , Dominggus Pirade , Muhammad Yunus Amar, 2009, Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kinerja Pegawai Di Kabupaten Tana Toraja
- [18]Aldillah Reza Mahendra, Didied Poernawan Affandy, 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)
- [19]Muhammad Anshar, Satria, 2013, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dengan Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna dan Perilaku Untuk Tetap Menggunakan sebagai Variabel Intervening
- [20] Mulyadi, 1993, Sistem Akuntansi, bagian penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- [21] Jogiyanto, 2006, Sistem Informasi Strategik, Andi Offset, Yogyakarta.